

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bentuk langkah-langkah teknis dan operasional yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Deskriptif Analitik melalui pendekatan crosssectional, penelitian *crosssectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor resiko dengan efek melalui pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, sehingga subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah subjek (manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011).

Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien bersalin *Section Caesaria* (SC) di ruang madinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk enam bulan di tahun 2021 yakni bulan Januari sebanyak 22 pasien, Februari sebanyak 23 pasien, Maret

sebanyak 13 pasien, April sebanyak 26 pasien, Mei sebanyak 10 pasien, Juni sebanyak 9 pasien.

4.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien post *Sectio Caesaria* (SC) di ruang madinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk yang memenuhi syarat penelitian. Jumlah sampel yang ditetapkan peneliti menggunakan rumus *solvin* (Nursalam, 2013):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Tingkat Kesalahan yang dipilih (d=0,05)

p = Proporsi untuk sifat tertentu (0,5)

Sehingga diperoleh :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

26

$$= \frac{26}{1 + 26 (0,05^2)}$$

$$= \frac{26}{1 + 26 (0,0025)}$$

$$= \frac{26}{1 + 0,065}$$

$$= \frac{26}{1,065}$$

$$= 24,4 \rightarrow 24$$

Sampel penelitian ini adalah 24 orang pasien post operasi *section caesaria* (SC). Sample diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

4.2.3 Teknik Sampling

Jenis sampling penelitian adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana penentuan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang ditentukan oleh peneliti.

4.2.4 Kriteria Inklusi dan Eklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Sedangkan Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang

tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2018). Adapun yang menjadi kriteria inklusi dan eksklusi dalam sampel ini adalah :

- 1) Kriteria inklusi
 - a. Pasien pasca operasi *section caesaria* (SC)
 - b. Dapat melakukan wawancara
- 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien proses persalinan normal dimana proses persalinan yang dialami oleh ibu dengan adanya kontraksi rahim dan dilalui oleh pembukaan untuk mengeluarkan bayi dengan presentasi belakang kepala tanpa adanya komplikasi baik ibu maupun janin (Prawirohardjo, 2014).

4.3 Identifikasi variabel

Variabel penelitian ini adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini berupa variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain dan variabel terkait (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yakni gangguan citra tubuh. Variabel terkait (*dependent variable*) dalam penelitian ini yakni tingkat stress.

4.4 Definisi Operasional

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018), Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

| No | Variable | Definisi Operasional | Alat ukur | Cara Ukur | Skala | Hasil Ukur |
|----|-------------------------------------|--|-----------|-----------|---------|--|
| 1 | Independent Gangguan Citra Tubuh | Gangguan citra tubuh adalah perubahan persepsi yang Dirasakan oleh responden tentang tubuh yang diakibatkan oleh perubahan ukuran, bentukstruktur, fungsi keterbatasan, makna dan obyek yang sering kontak dengan tubuh. | Kuesioner | Wawancara | nominal | Positif >50 % Negatif ≤ 50% |
| 2 | Dependent Tingkat Stres | Stres adalah ketegangan yang di sebabkan oleh fisik,sosial, ekonomi, pekerjaan atau keadaan atau peristiwa, atau pengalaman yang sulit untuk mengelola | Kuesioner | Wawancara | Ordinal | Tinggi ≥50 % Sedang 30%-50% Rendah ≤ 30% |

| | | | | | | |
|--|--|---------------|--|--|--|--|
| | | atau bertahan | | | | |
|--|--|---------------|--|--|--|--|

4.5 Pengumpulan data dan Pengolahan data

4.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner untuk data primer. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner A untuk data tingkat stres pada pasien post *section caesaria* (SC), kuesioner B untuk citra tubuh pasien post *section caesaria* (SC)

4.5.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi untuk pengambilan data untuk penelitian ini yaitu di Ruang Madinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk pada bulan Desember 2021.

4.5.3 Prosedur

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada RS PKU Muhammadiyah Sekapuk.
3. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *inform consent*.

4. Responden diberi kuesioner kemudian responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner.
5. Kuesioner yang telah terkumpul kemudian dilakukan tabulasi data, *scoring*, *coding* dan analisa data.
6. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

4.5.4 Cara Pengolahan Data

Lembaran format yang sudah dikumpulkan pada penelitian ini akan dianalisa, kemudian diolah dengan sistem computerisasi dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) *Editing*

Setelah kuesioner selesai diisi, maka setiap lembar kuesioner dan observasi diperiksa apakah diisi dengan benar dan lengkap, kemudian apakah setiap item penelitian sudah diperoleh informasi.

- 2) *Coding*

Lembaran format yang telah dikumpulkan lalu diberi tanda, simbol atau kode, dan untuk nama hanya ditulis inisialnya saja. Untuk mempermudah kegiatan ini dilakukan oleh peneliti.

- 3) *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

- 4) *Proccecing*

Pada tahap ini pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan SPSS. Ddalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “ *data entry*” ini. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja

5) *Tabulating*

Hasil pengolahan data dimasukkan kedalam tabel, yaitu membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang di inginkan peneliti.

4.5.5 Cara Analisa Data

1) Analisa data Univariat

Analisa univariat ditujukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Pendeskripsian tersebut dapat dilihat dari gambaran distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen, masing-masing variabel ditampilkan dalam bentuk frekuensi.

2) Analisa Data Bivariat

Data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan uji statistic. Uji statistic yang digunakan adalah *Corelasi Rank Spearman*. *Corelasi Rank Spearman* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan / pengaruh antara dua variabel yakni variabel bebas dan tergantung. Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS (*Software Product and Service Solution*) pada tingkat

keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) kemudian menganalisa data secara deskriptif menggunakan logika berdasarkan fakta dan memadukan dengan referensi yang ada. Dengan kriteria penilaian:

- a. Jika $p \text{ value} < \alpha$ maka H_1 diterima yang berarti ada hubungan citra tubuh dengan tingkat stress pasien post *section caesaria* (SC).
- b. Jika $p \text{ value} \geq \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti tidak ada hubungan citra tubuh dengan tingkat stress pasien post *section caesaria* (SC).

4.6 Masalah Etik

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prinsip etika penelitian yaitu informed consent dengan memberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian serta meminta subyek untuk mengisi kuesioner secara sukarela dengan memberi tanda tangan di lembar persetujuan responden jika bersedia, menjaga dan menjamin kerahasiaan subyek dengan tidak mencantumkan nama dan data diri subyek pada hasil penelitian, tidak membahayakan subyek, serta perlakuan adil terhadap seluruh subyek.

4.5.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

4.5.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Anomity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.5.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.7 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti untuk mencapai tujuan penelitian .

Desain Penelitian

Cross sectional

